

LAPORAN

KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM MITIGASI BENCANA BANJIR MENUJU DESA TANGGUH
BENCANA DI KECAMATAN PULUBALA KABUPATEN GORONTALO**

OLEH:

1. Dr Tri Handayani Amaliah, SE., Ak., M.Si, CA (KETUA)
(NIP: 19721207 200312 2 001)
2. Ronald Badu, SE, M.Si (ANGGOTA)
(NIP.19831023 200812 1 002)

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS DESA TANGGUH BENCANA**

1. Judul Kegiatan : PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM MITIGASI BENCANA BANJIR MENUJU DESA TANGGUH BENCANA DI KECAMATAN PULUBALA KABUPATEN
GORONTALO
2. Lokasi : Desa Tridharma, Desa Pulubala, Desa Pongongaila
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Tri Handayani Amaliah, SE. Ak, M.Si
 - b. NIP : 197212072003122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Akuntansi / Akuntansi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Ronald S. Badu, SE, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Tridharma, Desa Pulubala, Desa Pongongaila
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Tridharma, Desa Pulubala, Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 25
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Tangguh Bencana
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2018
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



Gorontalo, 4 Juni 2018
Ketua

(Dr. Tri Handayani Amaliah, SE. Ak, M.Si)
NIP. 197212072003122001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



RINGKASAN

Tema program KKS Pengabdian ini adalah terwujudnya sikap kesiagaan masyarakat (tangguh bencana) dalam menghadapi terjadinya bencana yang disebabkan perubahan iklim yang ekstrim. Program yang difokuskan dalam KKS Pengabdian ini menitikberatkan pada strategi yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan strategi tanggap bencana dan menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada masyarakat desa yang dapat dijadikan alternatif mata pencaharian selain bertani. Sehingga, masyarakat dapat senantiasa siap siaga jika terjadi bencana. Kegiatan KKS pengabdian ini sangat penting untuk dilakukan karena melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat lebih tanggap dalam menghadapi bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi, membantu masyarakat dalam hal evakuasi. Selain itu, masyarakat juga lebih dapat mengenal lingkungannya dan mengubah perilaku yang sering merusak alam menjadi lebih peduli untuk merawat lingkungannya. Dan menjadikan aspek ekonomi masyarakat tidak terpuruk jika kemungkinan terjadi bencana banjir. Hal ini merupakan bentuk kesadaran dalam penanggulangan sebelum terjadi bencana.

Kegiatan KKS pengabdian yang dilaksanakan di Desa Tridarma, Desa Pongongaila dan Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo pada dasarnya merupakan transfer ilmu kepada masyarakat melalui keterlibatan mahasiswa. Sebanyak 30 orang mahasiswa mendampingi masyarakat Desa Tridharma, Desa Pongongaila dan Desa Pulubala selama 45 hari. Kegiatan pendampingan dilakukan oleh mahasiswa untuk memandu terselenggaranya kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang bertema tangguh bencana. Pola pendampingan yang dilakukan mahasiswa sangat menentukan keberlanjutan program ini. Dalam KKS TB ini juga bertujuan untuk menghasilkan: a. Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi di Desa; b. Terbentuknya Forum Penganggulangan bencana di Desa; c. Relawan Penanggulangan Rencana di Desa; d. Peta dan Analisa Resiko

Bagi Universitas Negeri Gorontalo, untuk jangka panjang, program ini dapat meningkatkan kontribusi Universitas Negeri Gorontalo melalui LPM UNG dalam bidang pengabdian pada masyarakat. Diharapkan melalui program ini pada selanjutnya dapat menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci: tangguh bencana, pemberdayaan, kecamatan Pulubala

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | 1 |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | 2 |
| RINGKASAN | 3 |
| DAFTAR ISI..... | 4 |
| DAFTAR GAMBAR..... | 5 |
| DAFTAR TABEL..... | 6 |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 7 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 7 |
| 1.2 Usulan Pemecahan Masalah | 10 |
| | |
| BAB II TARGET DAN LUARAN..... | 14 |
| | |
| BAB III METODE PELAKSANAAN | 17 |
| 3.1. Persiapan dan Pembekalan | 17 |
| 3.2 Pelaksanaan | 18 |
| 3.3 Rencana Keberlanjutan Program | 21 |
| | |
| BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI | 22 |
| | |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 23 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN | 22 |
| 6.2 Simpulan..... | 23 |
| 6.3 Saran | 23 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 35 |
| | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 36 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Pengembangan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | 11 |
| Gambar 2. Pelaksanaan Pembekalan mahasiswa KKS Pengabdian | 24 |
| Gambar 3. Pelepasan Mahasiswa KKS | 25 |
| Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Seminar di Desa Tridharma | 26 |
| Gambar 5. Pengukuhan Tim Forum dan Tim Relawan di Desa Tridharma | 26 |
| Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan Seminar di Desa Pongongaila..... | 27 |
| Gambar 7. Pengukuhan Tim Forum dan Tim Relawan di Desa Pongongaila..... | 27 |
| Gambar 8. Gambar Pelaksanaan Kegiatan Seminar di Desa Pulubala..... | 28 |
| Gambar 9. Gambar Pengukuhan Tim Forum dan Tim Relawan di Desa Pulubala . | 28 |
| Gambar 10. Kegiatan sosialisasi mahasiswa kks di rumah warga | 28 |
| Gambar 11. Kegiatan survey lokasi bencana dan penghasilan ekonomi Masyarakat | 29 |
| Gambar 12. Program KKS Jalan Sehat, Senam, dan Bersih-Bersih di Desa Pongongaila | 29 |
| Gambar 13. Program Kegiatan Jumat Bersih..... | 30 |
| Gambar 14. Penyuluhan dan Exebisi Olahraga | 30 |
| Gambar 15. Kegiatan Olahraga | 31 |
| Gambar 16. Kegiatan Kesenian | 31 |
| Gambar 17. Pembuatan Tempat Sampah | 32 |
| Gambar 18. Penarikan Mahasiswa KKS | 32 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumanya dalam 2 Bulan..... | 19 |
|---|----|

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena tentang bencana banjir bukanlah merupakan suatu kejadian yang luar biasa bagi kita di Indonesia. Tak dapat dipungkiri bahwa Indonesia merupakan salah satu Negara yang seringkali dilanda banjir. Hal ini disebabkan oleh kondisi letak geografis yang dimiliki Indonesia memang sudah ditakdirkan berada pada posisi yang rawan diterpa bencana, baik itu banjir, gempa bumi, longsor, letusan gunung berapi bahkan bencana tsunami. Terkait dengan hal tersebut, sebuah kalimat yang menuturkan: "kita tinggal di daerah yang rawan bencana" tentu saja tidak lagi terasa asing terdengar di telinga kita sebagai masyarakat Indonesia. Ucapan ini tak terkecuali juga berlaku bagi masyarakat yang tinggal di desa Tridharma, desa Pulubala dan desa Pongongaila Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Walaupun banjir yang melanda desa-desa tersebut tidak sedahsyat seperti banjir yang dialami oleh masyarakat ibukota Jakarta dan daerah Jawa lainnya sebagaimana sering kita saksikan beritanya di televisi akhir-akhir ini. Hal ini terungkap dalam hasil wawancara dengan salah seorang sekdes di Kecamatan Pulubala, yaitu Sekdes Desa Tridarma (Bapak Masrin Puluhulawa) pada tanggal 28 Februari 2018 pukul 11.30 WITA, sebagai berikut :

" Jadi di Desa Tridarma ini yang terjadi sebenarnya bukan banjir besar tapi hanya semacam genangan air. Di sini selama ini tidak terlalu bagaimana juga, seperti banjir di desa Mulalahu, Mulamahu. Memang di desa ini walaupun banjirnya tidak terlalu bagaimana, hanya seperti genangan tetapi depe arus agak deras juga karena sungai tadah hujan sungai kecil yang ada. Tetapi pada saat musim hujan dengan adanya perusahaan penampung jagung (PT Isimu Sejati Makmur Utama) di sini dorang buat parit sampe potong jalan di sebelah tapi tidak mampu menampung arus air dari atas, mereka sudah berusaha kasihan tapi susah juga. Masalah banjir di Tridarma cuma banjir di tahun kemarin, sempat penuh juga air di dalam gudangnya sampai-sampai temboknya roboh, itu yang terparah".

Penuturan Bapak Sekdes Desa Tridarma sejalan dengan hasil wawancara Sekdes Desa Pongongaila yang mengungkapkan bahwa banjir dan longsor juga

sering dialami di Dusun 1. Sementara itu, Sekdes Pulubala (Bapak Husain Lantu) juga mengungkapkan kondisi yang ada di desanya, berikut ini:

“Kalo musim hujan di sini di daerah bantaran sungai sering terjadi longsor, itu pasti. Ini karena adanya galian-galian sedotan-sedotan pasir, itu kan dikuras terus pasirnya. Sedotan di Desa Pulubala ini sudah ada 11 titik. Nah kita mau melarang tapi susah juga karena ini sudah menjadi mata pencaharian mereka”.(Hasil wawancara tanggal 01 Maret 2018 pukul 13.15 WITA)

Apa yang diungkapkan oleh Sekdes Desa Pulubala, memberikan gambaran tentang kondisi yang terjadi di Desa Pulubala saat datang musim hujan. Bencana longsor merupakan fenomena alam yang sering dialami oleh desa tersebut. Salah satu penyebabnya adalah karena adanya pengikisan pasir yang dilakukan oleh masyarakat desa setempat. Jika dikaji secara lebih mendalam, dengan didasarkan pada kondisi yang terdapat pada masing-masing desa, sebetulnya Desa Tridarma, Desa Pulubala dan Desa Pongongaila sangat rentan dapat terjadi bencana banjir, hal ini disebabkan karena terjadinya pengrusakan lingkungan secara berkelanjutan. Jika hal ini terjadi secara terus-menerus pada akhirnya dapat mengakibatkan erosi, sehingga akan berdampak pada kerusakan lingkungan yang dapat menjadi pemicu datangnya bencana banjir seperti yang telah dialami di beberapa daerah di Indonesia. Yunida, Kumalawati, dan Arisanty (2017) mengungkapkan bahwa bencana yang terjadi dapat berdampak pada kondisi sosial, ekonomi masyarakat. Namun, pada dampak ekonomi di Kecamatan Batu Benawa berada pada klsifikasi sedang dalam artian, masyarakatnya masih memiliki pekerjaan ketika terjadi banjir walau lahan pertanian rusak karena rata-rata penduduk memiliki pekerjaan sampingan selain bertani.

Sehubungan dengan itu, maka dalam menghadapi situasi darurat bencana, diperlukan strategi yang jitu dari berbagai aspek yang bertujuan agar masyarakat mampu menciptakan kesiagaan dan kenyamanan sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan pembangunan kesejahteraan di era globalisasi saat ini. Oleh karena itu diperlukan adanya perubahan paradigma berpikir dan berperilaku yang berorientasi maju dalam menghadapi tanggap darurat bencana yang bisa saja terjadi sewaktu-waktu. Selain penciptaan kesadaran untuk tidak melakukan pengrusakan lingkungan juga diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat desa terkait potensi yang dimiliki, baik itu potensi sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang

dimiliki. Hal ini sangat berperan untuk menjadikan masyarakat desa menjadi masyarakat yang tangguh terhadap penanggulangan dan sebagai pertahanan diri dalam menghadapi bencana yang tidak terduga kehadirannya. Perlu untuk diungkapkan bahwa strategi yang difokuskan dalam hal ini adalah selain strategi yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, strategi lainnya terfokus pada strategi tanggap bencana dalam aspek pelestarian lingkungan alam dan aspek ekonomi, khususnya pada pengembangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dengan menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada masyarakat desa. Sehingga, jika terjadi hal-hal yang tak diinginkan (bencana banjir) dampaknya tidak menjadikan sistem perekonomian masyarakat menjadi sangat terpuruk. Terkait dengan hal tersebut, realitas yang terdapat pada desa Tridarma, Desa Pulubala dan Desa Pongolila dapat tergambar dari hasil wawancara berikut ini:

“Di Desa Tridarma sebenarnya terdapat potensi pemberdayaan ekonomi yang harus digali dan dikembangkan bu. Yaitu pembuatan minyak kelapa kampung. Di sini banyak keluarga yang punya kebun kelapa. Mereka mau memproduksi minyak kelapa kampung untuk dijual tetapi tidak tau bagaimana memasarkannya. Dan selama ini di Desa Tridarma memang belum ada pelatihan tentang peningkatan usaha ini. Sehingga yang terjadi masyarakat hanya membuat minyak kelapa kampung untuk dikonsumsi sendiri. Ini juga sebenarnya menjadi keinginan Bapak Kepala Desa sejak lama tapi belum terealisasi hingga saat ini. Selain minyak kelapa kampung, yang dihasilkan dari usaha masyarakat di sini ada juga kerajinan kerawang dan songko’ keranjang”. (Hasil wawancara dengan Sekdes Desa Tridarma tanggal 03 Maret 2018 pukul 11.05 WITA)

Produk lokal yang dihasilkan oleh masyarakat di Desa Tridarma diantaranya topi keranjang (songko’ keranjang), kerajinan kerawang dan minyak kelapa kampung. Namun produk minyak kelapa kampung belum diproduksi untuk dijual karena masyarakat setempat belum mengetahui bagaimana pemasarannya, sehingga masyarakat Desa Tridarma hanya memproduksi untuk dikonsumsi sendiri. Keinginan Bapak Sekdes Desa Tridarma searah dengan keinginan Sekdes Desa Pongongaila dalam penuturan beliau mengungkapkan :

“Di sini sudah ada kelompok usaha yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga. Ada yang usaha pembuatan kue, usaha kerajinan kerawang, nasi kuning warung. Dan ini tadi ada verifikasi ini ada 4 orang yang dapat bantuan dana untuk usaha untuk usaha kelompok pembuatan kue dan nasi kuning warung, sedangkan usaha kerajinan kerawang

belum tersentuh bantuan dana dari Dinas Sosial. Selama ini juga belum ada pelatihan tentang pengelolaan usaha untuk mereka kecuali pelatihan untuk usaha tani yang dilakukan di kantor pertanian sana, biasanya dibikin penyuluhan pertanian saja". (Hasil wawancara dengan Sekdes Desa Pongongaila (Ibu Mapunce Yakob) tanggal 01 Maret 2018 pukul 14.05 WITA)

Penjelasan Sekdes Desa Pongongaila menunjukkan bahwa kini telah terbentuk kelompok-kelompok usaha yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga untuk menopang kehidupan rumah tangga mereka. Guna peningkatan usaha yang digeluti, Pemerintah dalam hal ini Dinas Sosial telah memberikan bantuan dana kepada kelompok usaha pembuatan kue dan usaha nasi kuning warung, namun usaha kerajinan kerawang hingga saat ini belum memperoleh bantuan dana dari Dinas Sosial. Jika dilihat lebih jauh, sebenarnya untuk dapat meningkatkan usaha masyarakat desa, selain diperlukan bantuan dana juga diperlukan pengetahuan untuk masyarakat desa tentang pengelolaan dana yang dimiliki sehingga dapat dikelola secara efisien dan efektif. Disamping itu, juga diperlukan pengetahuan tentang strategi pemasaran yang efektif terhadap produk yang dihasilkan, sehingga usaha tersebut dapat semakin berkembang dan berkelanjutan (*going concern*). Realitas yang ada, selama ini Pemerintah belum pernah melakukan upaya untuk membuka wawasan pengetahuan masyarakat desa terkait tentang pengelolaan keuangan dan pemasaran produk yang dihasilkan.

1.2. Usulan Pemecahan Masalah

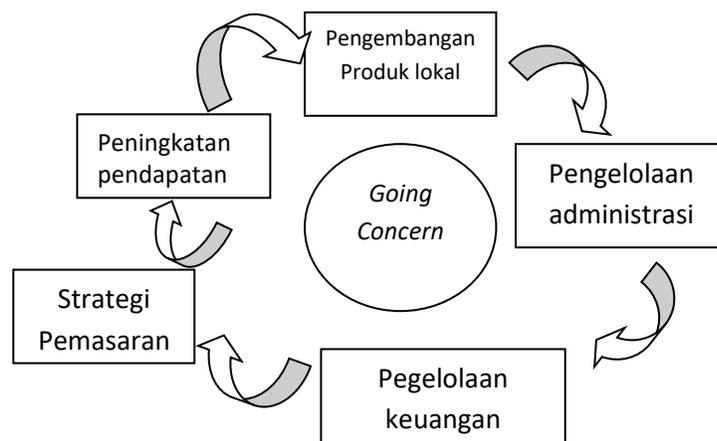
KKS Pengabdian ini menitikberatkan pada strategi yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya strategi tanggap bencana dalam aspek ekonomi, dengan menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada masyarakat desa. Oleh karena itu, dikaitkan dengan permasalahan yang terdapat pada Desa Tridarma, Desa Pulubala dan Desa Pongongaila sebagaimana telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa usulan penyelesaian masalah, diantaranya:

Pertama, membuka wawasan kepada masyarakat setempat tentang resiko banjir, menumbuhkan peran serta masyarakat dalam mengatasi banjir dan bagaimana cara mencegahnya. Sehingga masyarakat lebih mengenal karakteristik dan lebih menjaga lingkungan sekitar. Dalam program ini juga diidentifikasi

beberapa langka-langkah dalam mitigasi bencana, diantaranya: a) Plotting lokasi atau area resiko bencana banjir, b) Plotting sebaran penduduk utama yang terancam banjir, c) Mengidentifikasi lokasi atau tempat yang tidak terkena banjir, d) Membuat petunjuk/arah rambu penyelamatan menuju lokasi yang aman (Aditianata, 2015).

Kedua, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam aspek ekonomi yang dimaksud terdiri dari pengidentifikasian penganekaragaman produk-produk lokal yang memungkinkan dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai produk yang memiliki nilai jual yang tinggi. Selain penganekaragaman produk yang dihasilkan, pengembangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat juga tertuju pada penentuan strategi pemasaran produk yang tepat sehingga dapat menunjang pendapatan masyarakat setempat. Hal ini dilakukan dengan cara menggali berbagai informasi pemasaran produk, peluang pasar, peluang mitra dan akses teknologi yang tersedia melalui pelatihan dan bimbingan teknis oleh ahli yang berkompeten.

Tidak hanya itu, sistem pengembangan dan pemberdayaan masyarakat juga berfokus pada tertib administrasi bagi kelompok usaha yang telah terbentuk serta pengelolaan keuangan terhadap transaksi-transaksi yang dilakukan dalam pengelolaan usaha. Perlu untuk diungkapkan bahwa sasaran pengembangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah diungkapkan sebelumnya sebetulnya saling terkait satu dengan lainnya untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan, yaitu pengembangan dan keberlanjutan usaha (*going concern*). Hal ini seperti yang dijelaskan pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Pengembangan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

benar, maka akan sulit bagi masyarakat untuk dapat melakukan wirausaha melalui perencanaan keuangan dan pemasaran guna meningkatkan produktivitas hasil usaha, pengoptimalan biaya dan peningkatan pendapatan yang diperoleh. Hal ini menjadi sangat penting untuk dicermati karena dengan mengetahui bagaimana pengelolaan usaha yang baik dan benar secara berkelanjutan, maka para pelaku wirausaha dapat mengetahui seberapa besar biaya-biaya yang telah ataupun akan dikeluarkan pada usaha yang dilakukan. Dengan mengetahui biaya-biaya yang melekat pada aktivitas usahanya, maka dapat diketahui besaran harga pokok produksi yang telah dikeluarkan. Harga pokok produksi tersebut sangat menentukan penetapan harga jual yang tentu saja didasarkan pada laba atau keuntungan yang diharapkan. Terkait dengan hal tersebut, informasi yang dihasilkan tersebut akan dapat membantu kelompok-kelompok usaha dalam mengajukan besaran kebutuhan tambahan modal kepada pihak perbankan atau pada lembaga keuangan lainnya dalam rangka peningkatan usaha yang digeluti. Upaya ini sangat berguna dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan dan dapat mencapai *going concern* dalam usaha yang digeluti, meningkatkan produktivitas masyarakat yang diharapkan.

Karena sulitnya memprediksi faktor lingkungan, maka pola masyarakat kelompok wirausaha juga perlu dirubah, sehingga pendekatan pada usaha yang dilakukan saat ini tidak hanya pada pendekatan produksi tetapi juga harus berubah ke pendekatan kebutuhan pasar. Untuk itu kelompok usaha yang terdapat di Desa Pongongaila, Desa Tridarma dan Desa Pulubala harus mulai mempertimbangkan dan menggunakan informasi tentang pengelolaan usaha yang baik dan benar dalam usaha yang sedang dan akan digeluti. Sebab kegagalan dalam memenuhi kebutuhan pasar maka akan berpengaruh pada penghasilan dan pendapatan. Potensi sumber daya manusia dan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Pongongaila, Desa Tridarma dan Desa Pulubala memungkinkan untuk dibentuknya kelompok-kelompok usaha yang lebih berkembang dari kelompok-kelompok usaha yang ada saat ini. Dengan semakin berkembangnya pembentukan kelompok-kelompok usaha bersama dapat lebih memudahkan kemajuan usaha untuk mencapai tujuan kesejahteraan secara lebih merata.

Tentu saja hal ini merupakan upaya yang dilakukan untuk mengangkat ke permukaan nilai-nilai strategis yang diperlukan oleh desa sehingga mampu

menciptakan kesiagaan dan kenyamanan masyarakat dalam menghadapi situasi darurat terhadap bencana alam, mengatasi keterpurukan perekonomian masyarakat yang sering disebabkan oleh adanya bencana alam sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat desa sebagai upaya dalam pengentasan kemiskinan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pada kawasan daerah rawan bencana seperti halnya di Desa Tridarma, Desa Pulubala dan Desa Pongongaila sangatlah penting untuk dilakukan. Upaya ini sejalan dengan program pemerintah yang meletakkan prioritas utama pembangunan tertuju pada masyarakat pedesaan.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Kegiatan KKS Pengabdian ini adalah perjalanan membawa misi untuk membina dan memberdayakan masyarakat yang terdapat di Desa Tridarma, Desa Pongongaila dan Desa Pulubala penguatan pengetahuan masyarakat dan membentuk pola pikir masyarakat dengan tematik tangguh bencana. Menanamkan nilai-nilai kepribadian dengan mengubah cara pandang dan pola pikir mahasiswa dan masyarakat dalam menyelesaikan kondisi rawan bencana yang dialami dan meningkatkan daya saing nasional melalui penanaman nilai-nilai entrepreneurship melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan. Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi mereka untuk menangani kekurangan, masalah dan solusi pemecahan yang dihadapi oleh masyarakat terkait pengelolaan usaha yang dilakukan. Disamping itu KKS Pengabdian diharapkan bisa menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat bekerjasama dan mengaplikasikan Ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada masyarakat. Program ini difokuskan pada transfer pengetahuan bagaimana teknis pengelolaan dan penatausahaan administrasi dan keuangan serta pemasaran produk yang dihasilkan oleh masyarakat sehingga diharapkan pada masa yang akan datang melalui kegiatan ini dapat menghasilkan “keluaran” dan outcome sesuai yang dicita-citakan bagi peningkatan taraf hidup masyarakat desa dan meningkatkan kesejahteraan di era globalisasi saat ini.

Adapun indikator capaian produk program KKS Pengabdian yang dituju adalah :

- a. Pemahaman yang tertanam pada masyarakat desa betapa pentingnya upaya strategi tanggap terhadap bencana.
- b. Penanaman nilai-nilai enterprenuer kepada masyarakat
- c. Penganekaragaman produk yang berpotensi untuk diproduksi
 1. Penelusuran kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki
 2. Penelusuran sumber daya alam yang tersedia
- d. Penyelenggaraan tertib administrasi/ kelengkapan administrasi pada kelompok-kelompok usaha yang terdapat di Desa Tridarma, Desa Pongongaila dan Desa Pulubala

1. Penelusuran penyelenggaraan tertib administrasi yang telah dilaksanakan
 2. Penelusuran penyelenggaraan tertib administrasi yang belum dilaksanakan
- e. Efisiensi Biaya
1. Pengidentifikasian biaya-biaya dari usaha yang dilakukan mulai dari proses produksi hingga proses penjualan;
 2. Pengidentifikasian biaya-biaya yang dibutuhkan dalam usaha
 3. Pengidentifikasian potensi pendapatan yang diperoleh;
- d. Penyelenggaraan pengelolaan keuangan;
1. Penelusuran pengelolaan dan penatausahaan keuangan yang telah dilaksanakan.
 2. Penelusuran pengelolaan dan penatausahaan keuangan yang belum dilaksanakan
 3. Penelusuran transaksi-transaksi yang dilakukan
 4. Penelusuran dokumen-dokumen yang digunakan
 5. Penelusuran pencatatan transaksi yang telah dilaksanakan
 6. Penelusuran pencatatan transaksi yang belum dilaksanakan
 7. Penelusuran dan peningkatan pemahaman dalam melakukan perencanaan anggaran atas biaya-biaya yang dibutuhkan dalam usaha yang digeluti
 8. Penelusuran dan peningkatan pemahaman tentang pengendalian keuangan
 9. Peningkatan pemahaman tentang penentuan harga pokok produksi dan penetapan harga jual produk yang dihasilkan
 10. Terciptanya pengelolaan keuangan dengan baik
 11. Terciptanya pencatatan transaksi keuangan dengan baik
 12. Tersedianya informasi keuangan yang dibutuhkan bagi usaha yang digeluti.
 13. Terciptanya kesadaran akan pengelolaan keuangan dalam usaha yang dilakukan
- e. Penetapan strategi pemasaran yang efektif
1. Penelusuran informasi pemasaran produk yang tersedia

2. Penelusuran informasi peluang pasar
 3. Penelusuran informasi tentang peluang mitra
 4. Penelusuran informasi tentang akses teknologi yang memungkinkan
- f. Adanya Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi di desa
 - g. Terbentuknya forum penanggulangan bencana di desa
 - h. Tersedianya relawan penanggulangan bencana di desa
 - i. Tersedianya Peta dan analisa resiko

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKS Pengabdian terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan perbekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

a. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan survei lokasi KKS Pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS pengabdian
5. Pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan pelaksanaan KKS.
6. Evaluasi pelaksanaan program-program dilakukan tiap 2 minggu.
7. Penarikan mahasiswa KKS.

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG.
2. Membuka wawasan masyarakat tentang pentingnya upaya pelestarian lingkungan
3. Membangun pola pikir masyarakat tentang nilai-nilai enterprenuer
4. Membangun pola pikir bagaimana mengelola administrasi usaha dengan baik.
5. Membangun pola pikir masyarakat bagaimana pengelolaan keuangan usaha dengan baik.
6. Membangun pola pikir masyarakat bagaimana strategi pemasaran yang efektif
7. Pendampingan usaha melalui sosialisasi, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan keahlian masyarakat.

8. Pengelolaan dan penatausahaan keuangan termasuk perhitungan rencana pembiayaan usaha dan penghitungan harga pokok produksi dalam rangka penetapan harga jual produk
9. Membuka wawasan masyarakat tentang penentuan strategi pemasaran yang efektif

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung April - Mei 2018 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.
2. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS pengabdian ke Kecamatan Pulubala.
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke masing-masing desa .
4. Pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan
5. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan
6. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan.
7. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian

b. Pelaksanaan

Terdapat tiga desa sasaran yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni desa Tridarma, Desa Pongongaila dan Desa Pulubala. Penerapan sistem pengembangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang baik pada kelompok-kelompok usaha masyarakat bertujuan menciptakan usaha masyarakat yang dapat menunjang peningkatan taraf hidup masyarakat. Berbagai program yang akan dilakukan seperti; Workshop/ Seminar, program perhitungan pembiayaan usaha, program pemantapan teknis pengelolaan keuangan, program perencanaan biaya dalam usaha yang digeluti, penetapan harga pokok produksi/harga jual produksi dan pencatatan transaksi keuangan usaha serta penetapan strategi pemasaran produk. Program lainnya adalah kontribusi lain untuk menunjang program pemerintah desa yang sedang berjalan.

Adapun langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah:

1. Penguatan pemahaman pentingnya upaya pelestarian lingkungan

2. Penguatan pemahaman pentingnya menanamkan nilai-nilai enterprenuersip pada masyarakat
3. Penguatan pemahaman pentingnya pengelolaan dan penatausahaan administrasi usaha
4. Penguatan pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan usaha
5. Penguatan pemahaman teknis pengelolaan dan penatausahaan keuangan usaha
6. Penguatan pemahaman teknis perencanaan keuangan usaha yang digeluti mulai dari proses produksi hingga penjualan
7. Penguatan pemahaman tentang teknis pengendalian keuangan dalam usaha yang digeluti
8. Penguatan pemahaman tentang teknis penetapan harga pokok produksi/penetapan harga jual hasil tani
9. Penguatan pemahaman teknis pencatatan transaksi keuangan usaha
10. Penguatan pemahaman penetapan strategi pemasaran yang efektif

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksananya adalah:

Tabel 1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumnya dalam 2 Bulan

| No | Nama Pekerjaan | Program | Volume (JKEM) | Keterangan |
|----|--|--|---------------|---|
| 1 | Terciptanya kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan penelusuran informasi tentang potensi produk lokal yang dapat dihasilkan dan dipasarkan | Bidang penelusuran potensi SDM dan SDA desa | 480 | Seluruh mahasiswa 30 orang x 2 hari x 8 jam |
| 2. | Penelusuran informasi tentang pengelolaan adminisrasi dan biaya-biaya yang dibutuhkan dari usaha yang digeluti | Bidang penelusuran administrasi dan biaya-biaya dari usaha yang digeluti | 480 | Seluruh mahasiswa 30 orang x 2 hari x 8 jam |
| 3 | Penetapan strategi pemasaran | Bidang pemasaran | 480 | 30 orang mahasiswa X 2 hari x 8 jam |

| | | | | |
|----|--|------------------------------|-------|--------------------------------------|
| 4. | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan administrasi/keuangan dalam usaha. b. Peningkatan pemahaman biaya-biaya yang diperlukan dalam usaha mulai dari proses produksi hingga penjualan c. Peningkatan pemahaman potensi pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha d. Peningkatan pemahaman tentang teknis pengelolaan dan keuangan dalam usaha mulai dari proses produksi hingga penjualan, termasuk didalamnya pemahaman dalam melakukan perencanaan anggaran atas biaya-biaya yang dibutuhkan dalam usaha yang digeluti e. Peningkatan pemahaman tentang pengendalian keuangan f. Peningkatan pemahaman tentang penentuan harga pokok produksi dan penetapan harga jual g. Terselenggaranya bukti-bukti transaksi dengan baik h. Terciptanya pencatatan transaksi keuangan dengan baik i. Tersedianya informasi keuangan yang dibutuhkan bagi usaha yang digeluti. j. Terciptanya kesadaran akan pengelolaan keuangan | Bidang Pengelolaan keuangan; | 13440 | 30 orang mahasiswa x 56 hari x 8 jam |
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> a. Adanya Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi di desa b. Terbentuknya forum penanggulangan bencana di desa c. Tersedianya relawan penanggulangan bencana di desa d. Tersedianya Peta dan analisa resiko | Tanggap Bencana | 480 | 30 orang mahasiswa X 2 hari x 8 jam |

| | | |
|-----------------------|-------|----------|
| | | |
| Total Volume Kegiatan | 15360 | 30 Orang |

c. Rencana Keberlanjutan Program

Pada program KKS Pengabdian ini memiliki target untuk dapat memperkuat pengetahuan masyarakat dan membentuk pola pikir masyarakat dengan tematik tangguh bencana. Menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal tanggung jawab terhadap lingkungan alam, mengubah cara pandang dan pola pikir mahasiswa dan masyarakat dalam menyelesaikan kondisi rawan bencana yang dialami dan meningkatkan daya saing nasional melalui penanaman nilai-nilai entrepreneurship. Pola pendampingan yang dilakukan mahasiswa sangat menentukan keberlanjutan program ini. Hal yang paling penting adalah dukungan instansi terkait dan pemerintah daerah/ desa dalam program-program yang sesuai dengan kebutuhan desa. Dengan adanya program-program tersebut diharapkan mampu mengangkat kesejahteraan masyarakat serta memiliki kegunaan untuk jangka panjang.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Hasil tema KKS pengabdian yang dicapai oleh LPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS Pengabdian untuk penguatan pengetahuan masyarakat dan membentuk pola pikir masyarakat dengan tematik tangguh bencana. Menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal tanggung jawab terhadap lingkungan alam, mengubah cara pandang dan pola pikir mahasiswa dan masyarakat dalam menyelesaikan kondisi rawan bencana yang dialami dan meningkatkan daya saing nasional melalui penanaman nilai-nilai entrepreneurship. melalui pendidikan dan pelatihan teknis pengelolaan dan penatausahaan administrasi dan keuangan serta pemasaran produk yang dihasilkan. Upaya ini merupakan embrio dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan kini dan di masa yang akan datang.

Selain itu juga melalui program KKS pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan sumber daya manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan penghasilan masyarakat desa. Peningkatan indeks pembangunan manusia ini juga didukung dengan pendampingan mahasiswa bagi terwujudnya sikap kesiagaan masyarakat dalam menghadapi terjadinya bencana.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKS Pengabdian ini memiliki target untuk dapat memperkuat pengetahuan masyarakat dan membentuk pola pikir masyarakat dengan tematik tangguh bencana. Menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal tanggung jawab terhadap lingkungan alam, mengubah cara pandang dan pola pikir mahasiswa dan masyarakat dalam menyelesaikan kondisi rawan bencana yang dialami dan meningkatkan daya saing nasional melalui penanaman nilai-nilai entrepreneurship. Pola pendampingan yang dilakukan mahasiswa sangat menentukan keberlanjutan program ini. Hal yang paling penting adalah dukungan instansi terkait dan pemerintah daerah/ desa dalam program-program yang sesuai dengan kebutuhan desa. Dengan adanya program-program tersebut diharapkan memiliki kegunaan untuk jangka panjang.

Terdapat tiga desa sasaran yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni desa Tridarma, Desa Pongongaila dan Desa Pulubala. Penerapan sistem pengembangan dan pemberdayaan dalam program penanggulangan bencana ini dilakukan kepada masyarakat khususnya pada masyarakat yang tergabung dalam Tim Forum PRB dan Tim Relawan PRB. Selain itu, penanggulangan bencana juga dilakukan pada aspek ekonomi. Berbagai program yang akan dilakukan seperti; Workshop/ Seminar, program perhitungan pembiayaan usaha, program pemantapan teknis pengelolaan keuangan, program perencanaan biaya dalam usaha yang digeluti, dan pencatatan transaksi keuangan usaha serta penetapan strategi pemasaran produk. Program lainnya adalah kontribusi lain untuk menunjang program pemerintah desa yang sedang berjalan.

Keseluruhan tahap akan melibatkan mahasiswa dan masyarakat/ mitra. Untuk efektifnya pencapaian target penguatan pengetahuan masyarakat maka diperlukan program pendampingan yang dilakukan mahasiswa guna menentukan keberlanjutan program ini. Hal yang paling penting adalah dukungan instansi terkait dan pemerintah desa terkait program-program yang sesuai dengan kebutuhan desa. Hasil akhir dari adanya program-program tersebut diharapkan sangat berperan dalam mengangkat kesejahteraan masyarakat menuju desa tanggap bencana.

Penetapan lokasi pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini berawal dari hasil survey terhadap analisis kebutuhan program KKS Pengabdian di Desa Pulubala, Tridharma dan Desa Pongongaila. Survey dilakukan pada tanggal 28 Februari 2018, survey dilakukan bertujuan untuk mengetahui program-program apa saja yang dibutuhkan dan menjadi skala prioritas dan belum pernah terjamah di desa Desa Pulubala, Tridharma dan Desa Pongongaila. Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan Kepala Desa Pulubala, Tridharma dan Desa Pongongaila diketahui bahwa selama ini memang banjir yang melanda desa-desa tersebut tidak sedahsyat seperti banjir yang dialami oleh masyarakat ibukota Jakarta dan daerah Jawa lainnya sebagaimana sering kita saksikan beritanya di televisi. Bila hujan deras melanda, yang ada hanya berupa genangan air saja. Namun, walaupun demikian, datangnya bencana yang tidak hanya bencana banjir dapat saja terjadi setiap waktu, sehingga masyarakat desa dapat mempersiapkan diri untuk dapat siaga bila terjadi bencana.

Terkait dengan hal tersebut dalam rangka pelaksanaan kegiatan program KKS Pengabdian, maka dilakukan perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian bekerjasama dengan pihak LPM UNG. Setelah perekrutan dilakukan, selanjutnya dilakukan pembekalan peserta KKS Pengabdian. Gambar pelaksanaan kegiatan pembekalan mahasiswa KKS Pengabdian yang bertempat di Aula Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) disajikan berikut ini :

Gambar 2. Pelaksanaan Pembekalan mahasiswa KKS Pengabdian



Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 04 April 2018 bertempat di Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Pembekalan dilakukan terhadap 30 jumlah mahasiswa yang memiliki spesifikasi di bidang akuntansi, pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi ilmu hukum, ilmu keperawatan, agribisnis, sejarah dan pendidikan teknologi informasi. Pembekalan dilakukan untuk memberikan pengarahan berbagai etika dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian. Pembekalan juga merupakan sarana untuk menyampaikan materi persiapan mencakup teori dan praktek yang akan dilaksanakan di lokasi terkait beberapa aspek dan fungsi mahasiswa dalam KKS Pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG. Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKS Pengabdian dilangsungkan melalui sosialisasi dan pemanfaatan keahlian masyarakat.

Setelah dilakukan kegiatan pembekalan terhadap mahasiswa KKS Pengabdian, selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa untuk mengkonfirmasi jadwal penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke Desa Pulubala, Tridharma dan Desa Pongongaila. Kegiatan koordinasi ini dilaksanakan pada tanggal 11 April 2018. Dan pada tanggal 12 April 2018 merupakan waktu pelaksanaan penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian di Desa Pulubala, Tridharma dan Desa Pongongaila. Kegiatan penyerahan mahasiswa KKS Pengabdian diawali dengan acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian di Kantor Bupati Kabupaten Gorontalo disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.

Gambar 3. Pelepasan Mahasiswa KKS



Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 03 April 2018 dilaksanakan program inti yang menjadi tujuan pelaksanaan KKS Pengabdian di Desa Tridharma, sedangkan kegiatan inti di Desa Pulubala dan Desa Pongongaila berlangsung pada tanggal 04 April 2018. Pelaksanaan kegiatan seminar Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Banjir Menuju Desa Tangguh Bencana di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo disajikan berikut ini:

Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Seminar di Desa Tridharma



Dalam gambar 4 nampak proses pelaksanaan seminar bertema Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Banjir Menuju Desa Tangguh Bencana di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Tridharma. Pada kegiatan seminar tersebut sekaligus dilakukan sosialisasi dan Pelatihan untuk Forum dan Relawan Pengurangan Resiko Bencana di bawah bimbingan Fasilitator BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) yaitu Bapak Tahir Lahendeng dan Bapak Ibrahim Utiahman. Sementara itu dari Aspek Ekonomi pemateri dibawakan oleh Bapak Ivan Rahmat Santoso, SEI, M.Si dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan seminar juga dirangkaikan dengan Pengukuhan Tim Forum dan Relawan Desa Tridharma sebagaimana gambarnya dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini:

Gambar 5. Pengukuhan Tim Forum dan Tim Relawan di Desa Tridharma



Seminar tersebut sebenarnya bertujuan untuk memberikan solusi dan pencerahan kepada masyarakat terhadap berbagai kendala yang tengah dihadapi guna pencapaian keberhasilan program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam seminar tersebut terungkap berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat di Desa Tridharma terkait tentang aspek ekonomi yang sedang dijalankan. Selain itu, dalam seminar tersebut juga dimaksudkan memberikan pengetahuan kepada para Tim Forum dan Relawan tentang penyusunan Analisis Resiko Bencana, Peta Wilayah Resiko Bencana Per Jenis Bencana, Rencana Aksi Komunitas, Rencana Kontijensi termasuk Profil PRB Desa. Kegiatan inti tersebut juga dilaksanakan di Desa Pongongaila dan Desa Pulubala yang gambarnya dapat terlihat melalui gambar 6, 7, 8 dan gambar 9. Kegiatan seminar/ sosialisasi dan pelatihan di Desa Pongongaila dan Desa Pulubala dilaksanakan pada tanggal 04 April 2018 dengan fasilitator Bapak Tahir Lahendeng.

Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan Seminar di Desa Pongongaila



Gambar 7. Pengukuhan Tim Forum dan Tim Relawan di Desa Pongongaila



Gambar 8. Pelaksanaan Kegiatan Seminar di Desa Pulubala



Gambar 9. Pengukuhan Tim Forum dan Tim Relawan di Desa Pulubala



Tentu saja kegiatan seminar/ Sosialisasi dan Pelatihan yang telah dilakukan di Desa Tridharma, Desa Pongongaila dan Desa Pulubala akan ditindaklanjuti melalui pendampingan masyarakat desa yang dilakukan oleh para mahasiswa KKS Destana yang berjumlah 30 orang, seperti yang terlihat dalam gambar berikut ini :

Gambar 10. Kegiatan sosialisasi mahasiswa kks di rumah warga



Gambar 11. Kegiatan survey lokasi bencana dan penghasilan ekonomi masyarakat



Pada gambar 11 terlihat upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKS untuk menemukan titik lokasi bencana di Dusun Mohuhulo, Polomulo, dan Olumongo serta melihat hasil ekonomi dari desa Tridharma yang merupakan hasil alam pada tanggal 16 April 2018. Untuk memantau efektivitas pelaksanaan program, maka dosen pembimbing lapangan (DPL) melakukan evaluasi pelaksanaan program-program yang dilakukan tiap dua minggu. Selain terselenggaranya program utama juga dilakukan berbagai kegiatan tambahan oleh mahasiswa KKS Pengabdian. Kegiatan tersebut berupa jalan sehat, senam, dan bersih-bersih, kegiatan Jumat bersih, kegiatan Isra' Mi'raj, berpartisipasi pada kegiatan pembagian raskin untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, penyuluhan dan exebisi olahraga, berpartisipasi dalam pembuatan tempat sampah serta kegiatan kesenian dan olahraga. Berikut ini disajikan beberapa gambar pelaksanaan kegiatan tambahan di Desa Tridharma, Desa Pulubala dan Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo :

Gambar 12. Program KKS Jalan Sehat, Senam, dan Bersih-Bersih di Desa Pongongaila



Gambar 13. Program Kegiatan Jumat Bersih



Gerakan Jumat Sehat ini merupakan program KKS pengabdian yang diadakan setiap hari jumat pagi di lingkungan masjid dan kantor desa serta jalan raya di Dusun Polumulo tanggal 13 April 2018. Selain itu, peringatan Isra Miraj yang merupakan acara tahunan yang dilakukan di setiap masjid yang ada di Kecamatan Pulubala. Pada hari Jumat 13 April 2018, bertepatan dengan isra miraj yang ada di Masjid Besar Kecamatan Pulubala yang tepatnya berada di desa Pongongaila.

Sementara itu, kegiatan tambahan yang lainnya di desa Pongongaila adalah turut membantu masyarakat dan pemerintah desa dalam pembagian raskin yang berguna untuk membantu para masyarakat desa yang membutuhkan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis 19 April 2018.

Gambar 14. Penyuluhan dan Exebisi Olahraga



Kegiatan penyuluhan seperti yang terlihat pada gambar 14 di atas dilakukan mahasiswa KKS di Desa Pongongaila. Kegiatan exhibisi olah raga juga dilakukan di Desa Pongongaila dan Desa Pulubala seperti yang nampak pada gambar 15.

Gambar 15. Kegiatan Olahraga



Selanjutnya, untuk mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa, masyarakat dan karang taruna Desa Pulubala, mahasiswa KKS melakukan kegiatan kesenian pada tanggal 23-29 April 2018 seperti tertera pada gambar 16 berikut ini:

Gambar 16. Kegiatan Kesenian



Gambar 17. Pembuatan Tempat Sampah



Pembuatan tempat sampah dilakukan sebagai cenderamata kenangan dari mahasiswa KKS Destana dan juga sebagai solusi dari pengurangan bencana banjir yang sering terjadi di Desa Pulubala. Pembuatan tempat sampah dilakukan dari tanggal 10-13 Mei 2018 yang di tempatkan di sekitar lapangan Desa Pulubala.

Gambar 18. Penarikan Mahasiswa KKS



Setelah 45 hari di lokasi KKS dan kegiatan inti serta kegiatan tambahan dengan produk-produk yang dihasilkan selesai, maka penarikan mahasiswa dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada tanggal 27 Mei 2018.

Terselenggaranya program utama dan program tambahan sebagai upaya pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di Desa Tridharma, Desa Pulubala dan Desa Pongongaila diharapkan mendapat keberkahan hidup dari Allah SWT sehingga dapat menciptakan kualitas hidup yang lebih baik bagi masyarakatnya.



BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Dari rangkaian proses kegiatan Pengabdian Masyarakat Program KKS DESTANA Periode I Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018 di Desa Tridharma, Desa Pulubala dan Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui program utama yang diselenggarakan dapat mengubah pola pikir masyarakat ke arah yang lebih baik dalam menghadapi bencana alam, terciptanya tempat evakuasi ketika terjadi bencana.
2. Masyarakat di Desa Tridharma, Desa Pongongaila dan Desa Pulubala di Kecamatan Pulubala dapat meningkatkan pembangunan kesejahteraan secara mandiri ke arah yang lebih baik dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki oleh desa.

6.2 Saran

Disarankan kegiatan pengabdian dapat berkelanjutan di desa-desa yang lain agar pemahaman konsep pemberdayaan masyarakat dapat dapat mengubah pola pikir masyarakat ke arah yang lebih baik dalam menghadapi bencana alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditianata, 2015. Peran Serta Masyarakat Dalam Upaya Penanggulangan Banjir Di Kelurahan Duri Kosambi, Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, Vol.2, No.1
- Anwar, S., Khairani dan Edial, H., 2017, Pemberdayaan Masyarakat Nagari Siaga Bencana Banjir Di Nagara Pangkalan Kecamatan Pangkalan Kabupaten Limapuluhkota. *Jurnal Georaflesia*, Vol. 2, No,2
- Yunida, R., Kumalawati, R., dan Arisanty, D. 2017. Dampak Bencana Banjir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol.4, No.4
- Term of Reference (TOR) KKS Tangguh Bencana. Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018. <http://lpm.ung.ac.id>
- Kabupaten Gorontalo, https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gorontalo, diakses 12 February 2017, jam 22.30 WITA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo

Kabupaten Gorontalo adalah sebuah kabupaten di Provinsi Gorontalo. Ibu kota kabupaten ini terletak di Limboto. Sejak ditetapkan sebagai Kabupaten pada tahun 1959 hingga sekarang, Kabupaten Gorontalo sudah mengalami tiga kali pemekaran. Pemekaran pertama pada tahun 1999 yang melahirkan Kabupaten Boalemo, pemekaran ke dua pada tahun 2003 yang melahirkan Kabupaten Bone Bolango, dan terakhir pada tahun 2007 yang melahirkan Kabupaten Gorontalo Utara.

Kabupaten Gorontalo memiliki luas wilayah 1.750,83 km² dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Gorontalo yakni sebanyak 355.988 jiwa atau 34,22% dari total penduduk. Hari lahir Kabupaten Gorontalo ditetapkan pada tanggal 26 November 1673. Penetapan ini didasarkan pada penandatanganan perjanjian ikatan keluarga lima kerajaan yang disebut *U Duluwo Limo Lo Pohala'a*. Kelima kerajaan tersebut yakni Kerajaan Gorontalo, Limboto, Suwawa, Boalemo dan Atinggola. Kelima kerajaan tersebut selanjutnya menjadi wilayah pemerintahan Kabupaten Gorontalo yang merupakan kesatuan masyarakat hukum *Limo Lo Pohala'a* dengan empat unsur yakni wilayah, rakyat, pemerintah dan kedaulatan

Jumlah penduduk Kabupaten Gorontalo berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2010 sebanyak 355 988 jiwa dengan distribusi penduduk menurut kecamatan bervariasi dari yang terendah sebesar 2,14 persen di Kecamatan Biluhu hingga yang tertinggi sebesar 12,82 persen di Kecamatan Limboto. Agama mayoritas yang dianut penduduk Kabupaten Gorontalo adalah Islam (99,42%). Sebelum dimekarkan pada tahun 1999, Kabupaten Gorontalo terdiri atas 18 kecamatan yakni :

1. Atinggola,
2. Batudaa,
3. Batudaapantai,
4. Boliyohuto,
5. Bonepantai,
6. Kabila,
7. Kwandang,
8. Limboto,
9. Marisa,
10. Paguat,
11. Paguyaman,

12. Popayato,
13. Sumalata,
14. Suwawa,
15. Tapa,
16. Telaga,
17. Tibawa, dan
18. Tilamuta.

Setelah dimekarkan hingga tahun 2011, jumlah kecamatan di Kabupaten Gorontalo menjadi 19 kecamatan yakni :

1. Asparaga,
2. Dungaliyo,
3. Batudaa,
4. Batudaa Pantai,
5. Bilato,
6. Biluhu,
7. Boliyohuto,
8. Bongomeme,
9. Limboto,
10. Limboto Barat,
11. Mootilango,
12. Pulubala,
13. Tabongo,
14. Telaga,
15. Telaga Biru,
16. Talaga Jaya
17. Tibawa,
18. Tilango, dan
19. Tolangohula.

Selanjutnya, data lengkap nama kecamatan dan desa/ kelurahan di Kabupaten Gorontalo hingga September 2011 adalah sebagai berikut:

1. Asparaga, terdiri atas 5 desa, yaitu: (1) Bululi; (2) Karya Indah; (3) Mohiyolo; dan (4) Pangahu.
2. Batudaa, terdiri atas 8 desa, yaitu: (1) Barakati; (2) Bua; (3) Dunggala; (4) Huntu; (5) Ilohungayo; (6) Iluta; (7) Payunga; dan (8) Pilobuhuta.
3. Batudaa Pantai, terdiri atas 7 desa, yaitu: (1) Biluhu Timur; (2) Bongo; (3) Kayubulan; (4) Lamu; (5) Lopo; (6) Olimoo'o; dan (7) Tontayuo.
4. Bilato (diresmikan oleh Bupati Gorontalo David Bobihoe Akib 7 Januari 2011), terdiri atas 5 desa, yaitu: (1) Bilato; (2) Taulaa; (3) Totopo; (4); dan (5)
5. Biluhu, terdiri atas 6 desa, yaitu: (1) Biluhu Barat; (2) Biluhu Tengah; (3) Huwongo; (4) Lobuto; (5) Lobuto Timur; dan (6) Luluo.

6. Boliyohuto, terdiri atas 12 desa, yaitu: (1) Bandung Rejo; (2) Bumela; (3) Diloniyohu; (4) Iloheluma; (5) Ilomata; (6) Lamahu; (7) Monggolito; (8) Motoduto; (9) Parungi; (10) Potanga; (11) Sido Mulyo; dan (12) Sidodadi.
7. Bongomeme, terdiri atas 15 desa, yaitu: (1) Batu Loreng; (2) Batulayar; (3) Bongohulawa; (4) Dulamayo; (5) Huntulohulawa; (6) Molanihu; (7) Molas; (8) Molopatodu; (9) Otopade; (10) Tohupo; (11) Upomela dan 9 desa baru lagi hasil pemekaran
8. Limboto, terdiri atas 12 kelurahan, yaitu: (1) Biyonga; (2) Bolihuangga; (3) Bongohulawa; (4) Bulota; (5) Dutulanaa; (6) Hepuhulawa; (7) Hunggaluwa; (8) Hutuo; (9) Kayubulan; (10) Kayumerah; (11) Malahu; (12) Tenilo; (13) Polohungo; dan (14) Tilihuwa.
9. Limboto Barat, terdiri atas 10 desa, yaitu: (1) Daenaa; (2) Hayahaya; (3) Huidu; (4) Huidu Utara; (5) Hutabohu; (6) Ombulo; (7) Padengo; (8) Pone; (9) Tunggulo; dan (10) Yosonegoro.
10. Mootilango, terdiri atas 10 desa, yaitu: (1) Helumo; (2) Huyula; (3) Karya Mukti; (4) Paris; (5) Payu; (6) Pilomonu; (7) Satria; (8) Sido Mukti; (9) Suka Maju; dan (10) Talumopatu.
11. Pulubala, terdiri atas 10 desa, yaitu: (1) Ayumolingo; (2) Bakti; (3) Molalahu; (4) Molamahu; (5) Mulyonegoro; (6) Pongongaila; (7) Pulubala; (8) Puncak; (9) Toydito; dan (10) Tridarma.
12. Tibawa, terdiri atas 15 desa, yaitu: (1) Balahu; (2) Botumoputih; (3) Buhu; (4) Datahu; (5) Dunggala; (6) Ilomata; (7) Iloponu; (8) Isimu Raya; (9) Isimu Selatan; (10) Isimu Utara; (11) Labanu; (12) Molowahu; (13) Motilango; (14) Reksonegoro; dan (15) Tolotio.
13. Tabongo, terdiri atas 9 desa, yaitu: (1) Ilomangga; (2) Limehe Barat; (3) Limehe Timur; (4) Limehu; (5) Moahudu; (6) Motinelo; (7) Tabongo Barat; (8) Tabongo Timur; dan (9) Teratai.
14. Telaga: , terdiri atas 8 desa, yaitu: (1) Bulila; (2) Doluhupa; (3) Dulamayo Barat; (4) Dulamayo Selatan; (5) Luhu; (6) Mongolato; (7) Pilohayanga; dan (8) Pilohayanga Barat.
15. Telaga Biru, terdiri atas 14 desa, yaitu: (1) Dulamayo Utara; (2) Dumati; (3) Lupoyo; (4) Modellidu; (5) Pantungo; (6) Pentadio Barat; (7) Pentadio Timur; (8) Talumelito; (9) Timuato; (10) Tinelo; (11) Tuladenggi; (12) Ulapato A; dan (13) Ulapato B; (14) Tapaluluo.
16. Talaga Jaya, terdiri atas 5 desa, yaitu: (1) Buhu; (2) Bulota; (3) Bunggalu; (4) Hutadaa; dan (5) Luwoo.
17. Tilango, terdiri atas 7 desa, yaitu: (1) Dulomo; (2) Ilotidea; (3) Lauwonu; (4) Tabumela; (5) Tenggela; (6) Tilote; dan (7) Tualango.
18. Tolangohula, terdiri atas 9 desa, yaitu: (1) Bina Jaya; (2) Gandasari; (3) Lakeya; (4) Molohu; (5) Polohungo; (6) Sidoarjo; (7) Sukamakmur; (8) Sukamakmur Utara; dan (9) Tamaila.
19. Dungaliyo, terdiri atas 10 desa, yaitu : (1) Ambara; (2) Ayuhula; (3) Bongomeme; (4) Dungaliyo; (5) Duwanga; (6) Kaliyoso; (7) Pangadaa; (8) Momala; (9) Botubulowe; dan (10) Pilolalenga.

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri Ketua

| | | |
|----|--------------------------|---|
| 1 | Nama Lengkap | Dr. Tri Handayani Amaliah, SE, Ak, M.Si, CA |
| 2 | Jabatan Fungsional | Lektor Kepala |
| 3 | Jabatan Struktural | Dosen Jurusan Akuntansi |
| 4 | NIP | 19721207 200312 2 001 |
| 5 | NIDN | 0007127205 |
| 6 | Tempat/Tanggal Lahir | Makassar/ 07 Desember 1972 |
| 7 | Alamat Rumah | Kota Gorontalo |
| 8 | Nomor HP | 081244696112-0811435712 |
| 9 | Alamat Kantor | Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jendral Sudirman No. 6 Kota Gorontalo |
| 10 | Nomor Telepon/Fax | 0435-829713 |
| 11 | Alamat e-mail | tri.handayani.amaliah@gmail.com |
| 12 | Mata Kuliah yang diampuh | 1. Pengantar Akuntansi 2. Akuntansi Keuangan Lanjutan 3. Sistem Informasi Akuntansi 4. Akuntansi Manajemen 5. Metodologi Penelitian Akuntansi |

B. Riwayat Pendidikan

| | S1 | S2 | S3 |
|--------------------------------|---|---|---|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Hasanuddin | Universitas Padjajaran | Universitas Brawijaya |
| Bidang Ilmu | Akuntansi | Akuntansi | Akuntansi |
| Tahun Lulus | 1999 | 2007 | 2014 |
| Judul Skripsi/Thesis/Disertasi | Struktur Pengendalian Intern Pada Asuransi Jiwasraya Makassar | Pengaruh Implementasi Faktor-Faktor Total Quality Management Terhadap | Konsep Penetapan Harga Jual Papalele Dalam Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Maluku |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bandung | |
|--|--|---|--|

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|---|-----------|--------------|
| | | | Sumber | Jumlah |
| 1 | 2009 | Pengaruh faktor-faktor total quality management terhadap kinerja keuangan.(survey pada PDAM Kota Gorontalo) | FEB UNG | 4.500.000 |
| 2 | 2010 | Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Gorontalo | IMHERE | 30.000.000,- |
| 3 | 2010 | Pengaruh fokus pelanggan dan pemberdayaan karyawan pada PDAM kota Gorontalo | FEB UNG | 5.000.000,- |
| 4 | 2014 | Konsep Harga Jual Berbasis Nilai-Nilai Budaya Komunitas Papalele Masyarakat Maluku | Dikti | 38.000.000 |

D. Pengalaman Pengabdian dalam 5 tahun terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian | Pendanaan | |
|----|-------|---|--------------|-----------|
| | | | Sumber | Jumlah |
| 1 | 2009 | Pelatihan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Binaan Jasa Raharja | Jasa Raharja | 3.000.000 |
| 2 | 2010 | Pelatihan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Binaan Jasa Raharja | Jasa Raharja | 3.000.000 |

E. Pengalaman Penulisan Artikel/Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Artikel/Jurnal | Volume/Nomor/Tahun | Nama Jurnal |
|----|-------|--|--|--|
| 1 | 2008 | Implementasi Total Quality Management Pada Organisasi Publik | Edisi Volume 1, Nomor 2/Mei 2008. ISSN Nomor1979-1607 | Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Oikos Nomos |
| 2 | 2009 | Activity Based Management (ABM): Suatu Strategi Manajemen Kontemporer Dalam Menghadapi | Edisi Volume 2, Nomor 1/Januari 2009. ISSN Nomor 1979-1607 | Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Oikos Nomos |

| | | | | |
|---|------|--|--|--|
| | | <i>Competitive Advantage</i> | | |
| 3 | 2009 | Target Costing | Volume 4, Nomor 2, Juli 2009. ISSN Nomor 1907-5324 | Jurnal Ichsan Gorontalo |
| 4 | 2010 | Akuntansi Manajemen Dalam Kaitannya Dengan Implementasi Strategi | Edisi Volume 3, Nomor 4 September 2010. ISSN Nomor 1979-5262 | Jurnal Pelangi Ilmu |
| 5 | 2011 | Pengaruh Faktor-Faktor Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PDAM Kota Gorontalo | Edisi Volume 4, Nomor 1/Januari 2011. ISSN Nomor 1979-1607 | Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Oikos Nomos |
| 6 | 2015 | Papalele Selling Price Concept in Cultural Values Scope of Community Maluku | Volume 4-Issue 1 (January-2015). E-ISSN:2319-8028 p-:2319-801X | International Journal of Business and Management Invention |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Gorontalo, 04 Juni 2018

Pengusul,



Tri Handayani Amaliah, SE, Ak., M.Si

NIP. 19721207 200312 2 001

BIODATA ANGGOTA

A. Identitas Diri

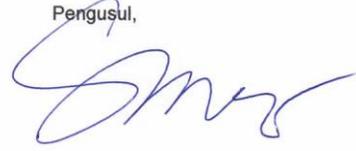
| | | |
|----|---------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap | Ronald S. Badu, SE., M.Si |
| 2 | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 3 | Jabatan Struktural | Kepala Tax Center UNG |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya | 198310232008121002 |
| 5 | NIDN | 0023108301 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Gorontalo, 23 Oktober 1983 |
| 7 | Alamat Rumah | Jl. Nani Wartabone, Kel. Tumbuhe, Kec. Kabila, Kab. Bone Bolango |
| 8 | No. HP | 082393938230 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo |
| 10 | No Telepon/Faks | 0435-821125/ 0435-821752 |
| 11 | Alamat E-mail | ronaldoemitro@gmail.com |

B. Riwayat Pendidikan

| Jenjang | S1 | S2 |
|--|---|--|
| Nama Perguruan Tinggi/ Tempat Tel Lahir | STIE PETRA BITUNG, Bitung SULUT | Universitas Hasanuddin, Makassar |
| Bidang Ilmu | Akuntansi | Akuntansi |
| Tahun Masuk-Lulus | 2001-2005 | 2009-2012 |
| Judul Skripsi/Tesis | Resiko Deteksi dan Rancangan Pengujian Substantif terhadap Penentuan Audit Perkreditan pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bitung | Akuntansi Sosial dan Lingkungan Berbasis Amanah; sebuah Kritik Spritual dari Realitas Masyarakat Muslim Kota Bitung, Sulawesi Utara |
| Nama Pembimbing/Promotor | DR. Joost Rumampuk Basmi Said, MM | DR. Syarifuddin, SE., M.Soc.,SC.Ak DR. Tawakkal, SE., M.SI.,Ak |

Gorontalo, 04 Juni 2018

Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'R. Badu', written over a light blue rectangular background.

Ronald Badu, SE, M.Si



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 Jln. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo-96128
 Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 341 /UN47/PM/2018

Tentang
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM KKS TEMATIK “DESA TANGGUH BENCANA” PERIODE I
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang : a. Bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsur tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
- b. bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program Pengabdian bagi Masyarakat oleh dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo Program KKS Tematik “Desa Tangguh Bencana” Periode I Tahun 2018;
- c. bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan hasil penilaian proposal oleh Tim Reviewer LPPM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018;
- d. bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a), (b) dan (c) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Peruguran Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI :
- a. Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- b. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia:
 - a. Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
 - b. Nomor 82 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
 - a. Nomor 48 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - b. Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2018 tanggal 07 Desember 2017.
 2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

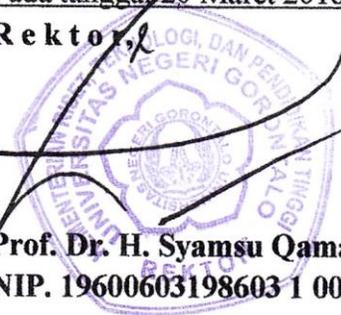
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana Pengabdian Masyarakat Program KKS Tematik “Desa Tangguh Bencana” Periode I Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018;
- Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2018 sesuai dengan panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi I tahun 2018 dan memasukkan **laporan pelaksanaan, Laporan Keuangan (Log Book Keuangan), Laporan Kegiatan (Log Book Kegiatan) masing-masing sebanyak 2 (dua) rangkap dan diupload melalui website: lpm.ung.ac.id selambat-lambatnya pada tanggal 25 Mei 2018.**
- Ketiga : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran 2018;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo
Pada tanggal 20 Maret 2018

Rektor,



Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo
 Nomor : 341 /UN47/PM/2018
 Tanggal : 20 Maret 2018
 Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Masyarakat Program
 KKS Tematik “Desa Tangguh Bencana” Periode I Universitas
 Negeri Gorontalo Tahun 2018.

| NO | NAMA | JUDUL PENGABDIAN | FAKULTAS | BIAYA (RP) |
|----|---|--|------------------------|------------|
| 1 | Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si Irwan Yantu, S.Pd., M.Si | Management dan Emergency Responses untuk Mengatasi Kepanikan yang menghambat Upaya Penanggulangan Kondisi Darurat | Ekonomi | 25.000.000 |
| 2 | Dr. Novri Y. Kandowanko, MP Dr. margaretha Solang, M.Si Dr. Djuna Lamondo, M.Si | Pendampingan Masyarakat di Desa Iloheluma, Monggolito dan Sidomulyo Selatan Kecamatan Boliyohuto kabupaten Gorontalo Menuju Desa Tangguh Bencana Dengan Teknologi “Raling” | MIPA | 25.000.000 |
| 3 | Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, S.Pd., M.Si Dr. Marini Susanti Hamidun, S.SI., M.Si | Konservasi Hutan dan Lahan Melalui Gerakan Rehabilitasi Berbasis Potensi Lokal sebagai Upaya Mitigasi Terhadap Bencana Banjir di Desa Mekar Jaya, Dulohupa dan Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo | MIPA | 25.000.000 |
| 4 | Dr. Tri Handayani Amaliah, SE., Ak., M.Si Ronald Badu, SE., M.Si | Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Banjir Menuju Desa Tangguh Bencana di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo | Ekonomi | 25.000.000 |
| 5 | Dra. Nikmah Musa, M.Si Purnama Ningsih Maspeke, S.TP., M.Sc | Pemanfaatan Mulsa Organik Pada Lahan Miring sebagai Upaya Mengurangi Potensi Terjadinya Bencana Banjir di Desa Ilomata, Pelehu dan Taulaa Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo | Pertanian | 25.000.000 |
| 6 | dr. Edwina Rugaiah Monayo, M.Biomed Ns. Andi Mursyidah, S.Kep., M.Kes | Pemberdayaan Masyarakat dan Tenaga Kesehatan dalam Meningkatkan Kesipasiagaan Menghadapi Bencana | Olahraga dan Kesehatan | 25.000.000 |
| 7 | Ns. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep., Sp. KEP.J dr. Siti Rahma, M.Kes Ridha Hafid, S.ST., M.Kes | Pemberdayaan Masyarakat Melalui Upaya Penerapan Mitigasi dan Adaptasi untuk Mewujudkan Desa Tanggap Bencana | Olahraga dan Kesehatan | 25.000.000 |
| 8 | Ns. Rhein Djunaid, S.KEP., M.Kes dr. Elfie F. Dunga, M.Kes dr. Sri Ibrahim, M.Kes | Penerapan Keperawatan Psikososial Pasca Bencana Pada Masyarakat Desa | Olahraga dan Kesehatan | 25.000.000 |
| 9 | Wawan Pembengo, SP., M.Si Suyono Dude, S.Ag., M.Pd.I | Pertanian Efisien Karbon (Carbon Efficiency Farming) Guna Upaya Mitigasi Bencana Iklim di Desa Tangkobu, Kuala Lumpur dan Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo | Pertanian | 25.000.000 |

| NO | NAMA | JUDUL PENGABDIAN | FAKULTAS | BIAYA (RP) |
|----|---|---|------------------------|------------|
| 10 | dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes Ns. Ika Wulansari, Sp.Kep. Mat Ns. Nirwanto K. Rahim, S.Kep | Penerapan Basic Life Support pada Masyarakat dalam Menghadapi Bencana | Olahraga dan Kesehatan | 25.000.000 |
| 11 | Julhim S. Tangio, S.Pd., M.Pd Erni Mohamad, S.Pd., M.Si Dra. Nrhayati Bialangi, M.Si | Pemanfaatan Lahan Tidak Produktif di Desa Sidomukti, Talumopatu Kecamatan Mootilango dan Desa Motoduto Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Melalui Program Penghijauan | MIPA | 25.000.000 |
| 12 | Roviana H. Dai, S.Kom., MT Rampi Yusuf, S.Kom., MT Tajuddin Abdillah, S.Kom., M.Cs | Mitigasi Bencana bagi Masyarakat Desa Molalahu, Molamahu dan Puncak Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo Menggunakan Perangkat IT | Teknik | 25.000.000 |
| 13 | Dr. Irwan SKM., M.Kes Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes | Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat (KBBM) melalui Pendekatan Partisipatif | Olahraga dan Kesehatan | 25.000.000 |
| 14 | Syahrizal Koem, S.Pd., M.Si Noviar Akase, ST., M.Sc | Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Informasi Iklim untuk Kebutuhan Air dan Pengendalian Masalah Banjir dan Kekeringan | MIPA | 25.000.000 |
| 15 | Supardi Nani, SE., M.Si Selvi, SE., M.Si | Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggunaan Teknologi Sederhana Pembuatan Biopori dalam Mengurangi Risiko Bencana Banjir di Desa Ayumolingo, Toydito dan Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo | Ekonomi | 25.000.000 |
| 16 | Dr. Nurmi, SP., M.Si Fitriah S. Jamin, SP., M.Si | Upaya Penurunan Risiko Banjir melalui Kegiatan Reboisasi dan Penerapan Sistem Pertanian Konservasi | Pertanian | 25.000.000 |
| 17 | Dr. Nina Lamatenggo, SE., M.Pd Dr. Fory Armin Naway, M.Pd | Pemberdayaan masyarakat menuju Desa Tangguh Bencana di Desa Lamahu, Bumela dan Suka Damai Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo | Ilmu Pendidikan | 25.000.000 |
| 18 | Dr. Hartono Hadjarati, M.Pd Syarif Hidayat, S.Pd., M.Or | Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Tabongo, Tanah Putih dan Tangga Jaya Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo Menuju Desa Tangguh Bencana (Khusus Banjir) | Olahraga dan Kesehatan | 25.000.000 |
| 19 | Rosbin Pakaya, S.Pd., M.Pd Dr. Aswan Dai, M.Pd | Sosialisasi Penanggulangan Bencana dan Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana Menuju Desa Tangguh Bencana di Desa Tapadaa, Tutulo dan Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo | Olahraga dan Kesehatan | 25.000.000 |

Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd

NIP. 19600603198603 1 003